

PENGARUH MOTIVASI GURU, KOMPETENSI DAN DISIPLIN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK SARASWATI DENPASAR

**The Influence Of Teacher Motivation, Competence And Discipline Of Students On Student
Achievement In SMK Saraswati Denpasar**

I Ketut Sugama

Prodi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali

Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)

*Pos-el : ketutsugama1956@gmail.com

Abstrak. Kualitas Pengelolaan Pembelajaran guru yang tercantum dalam keberhasilan proses pembelajaran meliputi beberapa aspek antara lain : (1) persiapan guru, (2) penguasaan materi, (3) penggunaan media pengajaran, (4) penggunaan metode, (5) pengaturan kelas, (6) Interaksi belajar mengajar , (7) keteladanan guru, (8) melaksanakan bimbingan, (9) mengembangkan pribadi siswa, dan (10) melaksanakan penilaian proses dan hasil. tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1 Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa di SMK Saraswati Denpasar. 2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap prestasi belajar siswa di SMK Saraswati Denpasar. 3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar di SMK Saraswati Denpasar. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja, kompetensi dan disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMK Saraswati Denpasar. Penelitian ini bersifat ex-post facto atau noneksperimen. Hasil uji t motivasi guru diperoleh b1 sebesar 0,217 dan tingkat signifikansi 0,008 lebih kecil dari sig 0,05, maka motivasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya bila motivasi guru meningkat maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Hasil uji t kompetensi diperoleh b2 sebesar 0,283 dan tingkat signifikansi 0,097 lebih besar dari sig 0,05, maka kompetensi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya bila kompetensi meningkat maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Hasil uji t disiplin belajar siswa diperoleh sebesar 0,415 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari sig 0,05, maka disiplin belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya bila disiplin siswa meningkat maka prestasi belajar siswa meningkat. Hasil uji F diperoleh sebesar 29,471 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, berarti motivasi guru, kompetensi dan disiplin siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa

Kata kunci: Motivasi, kompetensi dan disiplin

ABSTRACT

Abstract. Teacher Learning Quality Management listed in the success of the learning process includes several aspects including: (1) teacher preparation, (2) mastery of the material, (3) use of teaching media, (4) use of methods, (5) classroom arrangements, (6) Teaching and learning interactions, (7) teacher modeling, (8) carrying out guidance, (9) developing students' personalities, and (10) carrying out assessment of processes and results. the purpose of this study are as follows: 1 To determine the effect of motivation on student achievement in vocational Saraswati Denpasar. 2. To find out the effect of competence on student achievement in SMK Saraswati Denpasar. 3. To determine the effect of student discipline on academic achievement in Denpasar Saraswati Vocational School. To determine the effect of work

motivation, competence and discipline of students on student learning achievement at the Saraswati Vocational School in Denpasar. This research is ex-post facto or non-experiment. T test results obtained by teacher motivation b1 of 0.217 and a significance level of 0.008 smaller than sig 0.05, then the motivation of teachers has a positive and significant effect on student achievement. This means that if teacher motivation increases, student achievement will increase. The results of the t competency test obtained b2 of 0.283 and a significance level of 0.097 greater than sig 0.05, then competence has a positive effect on student achievement. This means that if competence increases, student achievement will increase. The results of the student learning discipline t test were obtained at 0.415 and the significance level of 0.000 was smaller than sig 0.05, so student learning discipline had a positive and significant effect on student achievement. This means that when student discipline increases student learning achievement increases. F test results obtained by 29,471 and a significance level of 0,000 which is smaller than 0.05, means that teacher motivation, student competence and discipline have a positive and significant effect on student achievement.

Keywords: Motivation, competence and discipline

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang harus dipenuhi karena dengan pendidikan manusia akan dapat hidup berkembang sesuai cita-cita. Latar belakang pendidikan adalah pengalaman-pengalaman yang telah diperoleh seseorang dari program pendidikan yang telah diikuti di masa lalu akan menghasilkan latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mahasiswa (Nusution 1995:56). Proses belajar mengajar merupakan inti dan proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Dalam proses pembelajaran sebagian besar hasil belajar hasil peserta didik ditentukan oleh peranan guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa ada pada tingkat yang optimal (Usman, 1990 : 7). Jadi keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

Berbagai masalah yang berkaitan dengan kondisi guru, antara lain: (1) adanya keberagaman kemampuan guru dalam proses pembelajaran dan penguasaan pengetahuan, (2) belum adanya alat ukur

yang akurat untuk mengetahui kemampuan guru, (3) pembinaan yang dilakukan belum mencerminkan kebutuhan, Jika hal tersebut tidak segera diatasi, maka akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan. Rendahnya kualitas pendidikan dimaksud antara lain: (1) kemampuan siswa dalam menyerap mata pelajaran yang diajarkan guru tidak maksimal, (2) kurang sempurnanya pembentukan karakter yang tercermin dalam sikap dan kecakapan hidup yang dimiliki oleh setiap siswa, (3) rendahnya kemampuan membaca, menulis dan berhitung siswa terutama di tingkat dasar (hasil studi internasional yang dilakukan oleh organisasi International Education Achievement, 1999)

Kualitas Pengelolaan Pembelajaran guru yang tercantum dalam keberhasilan proses pembelajaran meliputi beberapa aspek antara lain : (1) persiapan guru, (2) penguasaan materi, (3) penggunaan media pengajaran, (4) penggunaan metode, (5) pengaturan kelas, (6) Interaksi belajar mengajar , (7) keteladanan guru, (8) melaksanakan bimbingan, (9) mengembangkan pribadi siswa, dan (10) melaksanakan penilaian proses dan hasil.

Tujuan Penelitian Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa di SMK Saraswati Denpasar.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap prestasi belajar siswa di SMK Saraswati Denpasar.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajardi SMK Saraswati Denpasar.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja, kompetensi dan disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMK Saraswati Denpasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat ex-post facto atau noneksperimen, karena tidak melakukan manipulasi terhadap gejala yang diteliti karena gejalanya secara wajar sudah ada di lapangan. Nana Sudjana & Ibrahim (2001 : 56) menyatakan bahwa menunjuk kepada perlakuan atau manipulasi variabel bebas X telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat. Hal senada dikemukakan oleh Kerlinger (2002 :507) yang menyatakan bahwa penelitian ex-post facto merupakan penyidikan empiris yang sistematis di mana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena perwujudan variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 orang maka sampel dalam penelitian ini adalah 40 responden dengan metode populasi atau sensus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1) Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Hasil uji t

motivasi guru diperoleh b1 sebesar 0,217 dan tingkat signifikansi 0,008 lebih kecil dari sig 0,05, maka motivasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya bila motivasi guru meningkat maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

- 2) Pengaruh Kompetensi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Hasil uji t kompetensi diperoleh b2 sebesar 0,283 dan tingkat signifikansi 0,097 lebih besar dari sig 0,05, maka kompetensi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya bila kompetensi meningkat maka prestasi belajar siswa akan meningkat.
- 3) Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Hasil uji t diperoleh sebesar 0,415 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari sig 0,05, maka disiplin belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya bila disiplin siswa meningkat maka prestasi belajar siswa meningkat.
- 4) Pengaruh Motivasi Guru, Kompetensi dan Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Hasil uji F diperoleh sebesar 29,471 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, berarti motivasi guru, kompetensi dan disiplin siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan pada penulisan skripsi ini adalah:

- 1) Hasil uji t motivasi guru diperoleh b1 sebesar 0,217 dan tingkat signifikansi 0,008 lebih kecil dari sig 0,05, maka motivasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya bila motivasi guru

meningkat maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

- 2) Hasil uji t kompetensi diperoleh sebesar 0,283 dan tingkat signifikansi 0,097 lebih besar dari sig 0,05, maka kompetensi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya bila kompetensi meningkat maka prestasi belajar siswa akan meningkat.
- 3) Hasil uji t disiplin belajar siswa diperoleh sebesar 0,415 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari sig 0,05, maka disiplin belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya bila disiplin siswa meningkat maka prestasi belajar siswa meningkat.
- 4) Hasil uji F diperoleh sebesar 29,471 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, berarti motivasi guru, kompetensi dan disiplin siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan simpulan tersebut diatas, maka dapat disarankan :

- 1) Diharapkan guru meningkatkan motivasi dalam mengajar agar prestasi siswa SMK Saraswati Denpasar dapat meningkat..
- 2) Kompetensi guru dalam mengajar siswa SMK Saraswati Denpasar perlu ditingkatkan melalui pelatihan mengajar maupun pendidikan yang lebih tinggi

Disiplin siswa SMK Saraswati perlu ditingkatkan agar prestasi belajar siswa meningkat terus setiap tahun.

DAFTAR PUSTAKA

Basrowi S Sukidin, 2002. Metodologi Penelitian Kuantitatif perspektif Mikro, Surabaya. Insan Candikia.

Dantes Nyornan, 1999, Teori-teori Belajar, teori-teori instuksional, dan Model Pembelajaran STKIP Singaraja.

Depdiknas, 2003, Standar Kompetensi Guru Sekolah Umum, Jakarta : Dirjen Pendidikan Dasar dan Menenaaah, Direktorat Tenaga Pendidikan.

Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas; 2003, Standar Kompetensi Guru, Saifu1, Jakarta Depdiknas

JiwandonoNuryani, 2002, Psikologi Pendidikan, Malang Garindo

Hadi, Sutrisno. 2000. Statistik. Andi Offset, Yogyakarta

Hemalik Oemar, 2000. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi, Bumi Aksara, Jakarta

Moekijat. 2002. Dasar – Dasar Motivasi. Bandung Pionir Jaya.

Mulyasa, 2003, Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik Implementasi, Bandung : Rosda Karya

Sagala Syaiful, 2009, Kemampuan profesional Guru & Tenaga Kependidikan, Alfabeta

Salam, Burhanuddin. 2002. Pengantar Pedagogik. Jakarta: Rineka Cipta.

Siregar Syafaruddin, 2004, Statistik Terapan Untuk Penelitian, Grasindo, Jakarta

Soetjipto dan Kosasi, Rafli. 2004. Profesi Keguruan. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung

Suryabrata Sumadi, 2002. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Grafindo.

Suwardi, 2007. Manajemen Pembelajaran, Menciptakan Guru Kreatif dan Berkompetensi, STAIN Salatiga Press, Salatiga Ja-Teng

Trianto, 2008. Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) di kelas, Cerdas Pustaka

Undang - undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

Nasional, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Undang – undang Republik Indonesia No. 14 tentang Guru dan Dosen serta

Standar Nasional Pendidikan Tahun 2005. Jakarta: Tamita Utama.

Usman. 2005, Menjadi Guru Professional, Bandung Remaja Rosda Karya

Usman. 2006. Menjadi Guru Yogyakarta: Anmara Books.

Wijaya. Cece. 1991, kemampuan dasar guru dalam proses belajar mengajar, Bandung . Rosdakarya.

